



PERSENTASE BOBOT KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL AYAM PEDAGING YANG DIBERI PAKAN CAMPURAN TEPUNG BIJI KARET

Desti Rahmadani (11181202059)
Di bawah bimbingan Bambang Kuntoro dan Edi Erwan

INTISARI

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni s/d Juli 2015 di Kandang Percobaan Laboratorium UIN *Agriculture Research and Development Station* (UARDS), Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pencampuran tepung biji karet di dalam ransum komersial terhadap bobot badan akhir, persentase karkas dan lemak abdominal pada ayam pedaging pada umur 28 hari. Perlakuan dalam penelitian ini adalah pencampuran tepung biji karet dalam ransum komersial dengan level 0, 5, 10, dan 15%. Ransum perlakuan diberikan ayam mulai umur 8 sampai 28 hari. Hewan percobaan yang digunakan adalah 60 ekor *unsexing* anak ayam pedaging umur satu hari (DOC) yang dipelihara dalam 20 petak kandang dan setiap kandang diisi 3 ekor DOC. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Parameter yang diamati adalah bobot badan akhir, bobot karkas, persentase karkas, bobot lemak abdominal, dan persentase lemak abdominal. Hasil penelitian menunjukkan pencampuran tepung biji karet sampai level 15% berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) menurunkan bobot badan akhir, bobot karkas dan bobot lemak abdominal ayam pedaging. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa pada pencampuran tepung biji karet yang diolah secara fisik dalam ransum komersial hingga level 15% dapat menurunkan bobot badan akhir dan kualitas karkas.

Kata kunci: tepung biji karet, bobot badan akhir, bobot karkas, bobot lemak abdominal, ayam pedaging.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.